

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas ROA pada Bank Panin Dubai Syari'ah tahun 2014-2021. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan:

1. Variabel tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil dari uji T untuk variabel tabungan *wadi'ah* menunjukkan hasil T_{hitung} sebesar 0,493 lebih kecil dari T_{tabel} sebesar 2,518 dengan nilai signifikansi sebesar 0,627 yang lebih besar dari 0,05, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal tersebut, dikarenakan dalam pengelolaan tabungan *wadi'ah*, pihak bank akan memberikan suatu bonus *wadi'ah* jika pihak perbankan secara suka rela memberikan bonus tersebut atas pengelolaan dana yang dilakukan dalam bentuk tabungan *wadi'ah* tersebut. Hal ini dapat diartikan bahwa, bonus tersebut bebas boleh diberikan kepada nasabah atau tidak.
2. Variabel giro *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji T untuk variabel giro *wadi'ah* menunjukkan hasil T_{hitung} sebesar 0,117 lebih kecil dari T_{tabel} sebesar 2,0518 dengan nilai signifikansi sebesar 0,908 yang lebih besar dari 0,05, maka H_2 ditolak dan H_0 diterima. Hal tersebut, dikarenakan dana giro *wadi'ah* pada Bank Panin Syari'ah tidak digunakan untuk tujuan produktif sehingga giro *wadi'ah* tidak mampu memberikan laba secara riil pada Bank Panin Dubai Syari'ah.
3. Variabel pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji T untuk variabel pembiayaan *mudharabah* menunjukkan hasil T_{hitung} sebesar 2,009 lebih kecil dari T_{tabel} sebesar 2,0518 dengan nilai signifikansi sebesar 0,056 yang lebih besar dari 0,05, maka H_3 ditolak dan H_0 diterima. Hal tersebut dikarenakan dalam pembiayaan *mudharabah* jika terjadi kerugian yang tidak diakibatkan oleh faktor kelalaian atau kesalahan yang disengaja oleh pihak pengelola modal maka pengelola modal tidak perlu mengganti rugi atas dana *mudharabah* tersebut.

4. Variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil dari uji T untuk variabel pembiayaan *musyarakah* menunjukkan hasil T_{hitung} sebesar -4,294 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 2,0518 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka H_4 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dikarenakan Hasil uji T untuk variabel pembiayaan *musyarakah* menunjukkan hasil T_{hitung} sebesar -4,294 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 2,0518 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka H_4 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dikarenakan dalam pembiayaan *musyarakah*, keuntungan serta risiko akan dibagi sesuai dengan kesepakatan diantara pihak-pihak yang melakukan akad tersebut. Dengan demikian, dalam melakukan pengelolaan serta penyaluran dana dengan akad *musyarakah* jika mengalami keuntungan akan berpengaruh terhadap profitabilitas ROA

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis akan memberikan beberapa saran yaitu bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan responden penelitian yang dapat menjelaskan tentang tren keuangan masa kini, bagi peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel bebas yang lain dalam penelitian sehingga hasil dari penelitian dapat lebih mendalam terutama yang berkaitan dengan rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh perusahaan dalam laporan keuangan.

2. Bagi Lembaga Keuangan Syari'ah

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis akan memberikan beberapa saran yaitu Bagi lembaga keuangan syari'ah diharapkan untuk mampu meningkatkan penyaluran dana dengan akad *mudharabah* karena pembiayaan dengan akad *mudharabah* akan berpengaruh besar terhadap profitabilitas ROA, bagi lembaga keuangan syari'ah juga diharapkan mampu mengelola keuangan syari'ah dengan tetap menjaga kestabilan dari nilai *return on asset* (ROA) yang telah ditetapkan oleh BI dengan tujuan agar tetap produktif sebagai lembaga *intermediary* syari'ah.